

ABSTRACT

RISK FACTORS IDENTIFICATION OF LICHEN SIMPLEX CHRONICUS PATIENTS OF DR. M. DJAMIL HOSPITAL

By:

ADE PRIYATNO

Lichen simplex chronicus (LSC) is a non infection skin disease which chronic recurrent that make it hard to cure. Lichen simplex chronicus is affected by various factors. This study aims to describe the frequency distribution of risk factors of LSC arising among patients attending Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This is a descriptive study using retrospective approach. Using total sampling method, 81 sample of LSC patients were obtained from a total population of 157 LSC patients. The study was conducted from February to April 2016 in Medical Record Unit of Dr. M. Djamil Padang Hospital. Data were computerized and presented as descriptive analyzed and tabular form.

From this research is obtained 48,1% patients are male, 51,9% female, 14,8% patient are <30-year-old, 25,9% are 30 – 50-year-old, and 59,3% are >50-year-old. The LSC patients with atopic dermatitis are as much as 12,3%, contact dermatitis 6,2%, family history 2,5%, anxiety 11,1%, stress 35,8%, insect bites 1,2%, xerosis 21%, and sweats 22,2%

Most of patients are adult and elderly and from many risk factors, psychology factor (stress and anxiety), xerosis, and sweats are the three most common factors among patient. Therefore, the LSC patients are expected to avoid these factors to increase the possibility of healing.

Keyword: Lichen simplex chronicus, atopic dermatitis, contact dermatitis, anxiety, stress, insect bites, xerosis, sweats



ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO PASIEN LIKEN SIMPLEKS KRONIKUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh:

ADE PRIYATNO

Liken simpleks kronikus (LSK) merupakan penyakit kulit non infeksi bersifat kronik residif dan sulit disembuhkan. Timbulnya LSK bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi faktor risiko LSK pada pasien di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Jumlah populasi adalah 157 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 81 pasien. Penelitian dilakukan dari Februari hingga April 2016 di bagian rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data dianalisa secara komputerisasi dengan tampilan deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Didapatkan pasien LSK laki-laki sebanyak 48,1%, perempuan 51,9%, pasien berumur <30 tahun sebanyak 14,8%, umur 30 – 50 tahun sebanyak 25,9%, dan usia >50 tahun sebanyak 59,3%. Pasien dengan faktor risiko riwayat atopi didapatkan sebanyak 12,3%, riwayat dermatitis kontak 6,2%, riwayat keluarga 2,5%, ansietas 11,1%, stres 35,8%, gigitan serangga 1,2%, xerosis 21%, dan keringat 22,2%

Sebagian besar pasien adalah dewasa dan usia lanjut dan dari semua faktor risiko, faktor psikologi (ansietas dan stres), xerosis dan keringat merupakan tiga faktor terbanyak yang dimiliki pasien. Oleh karena itu, diharapkan kepada pasien LSK agar menghindari faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kemungkinan kesembuhan dari LSK.

Kata kunci: Liken simpleks kronikus, dermatitis atopik, dermatitis kontak, ansietas, stres, gigitan serangga, xerosis, keringat